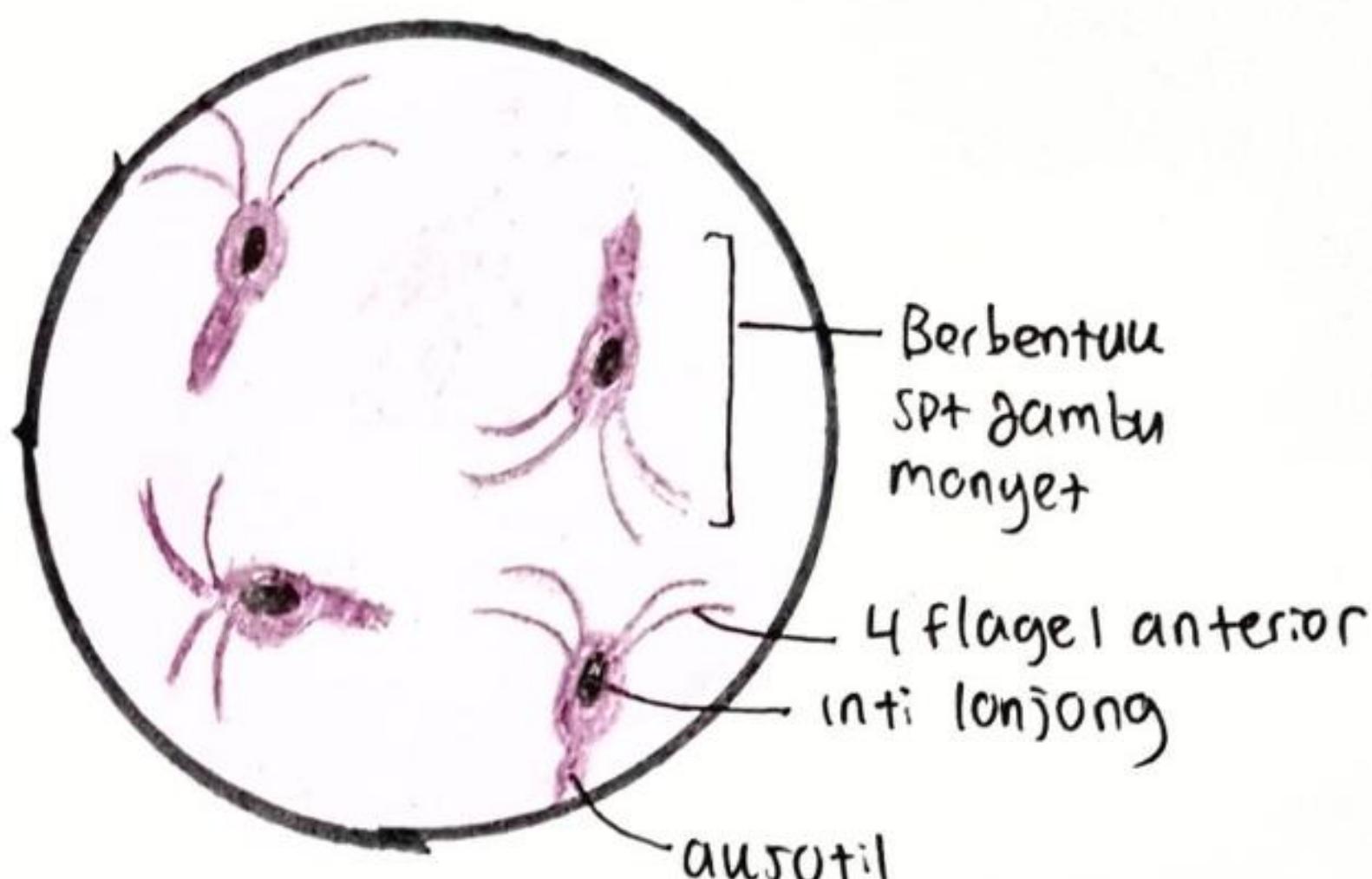
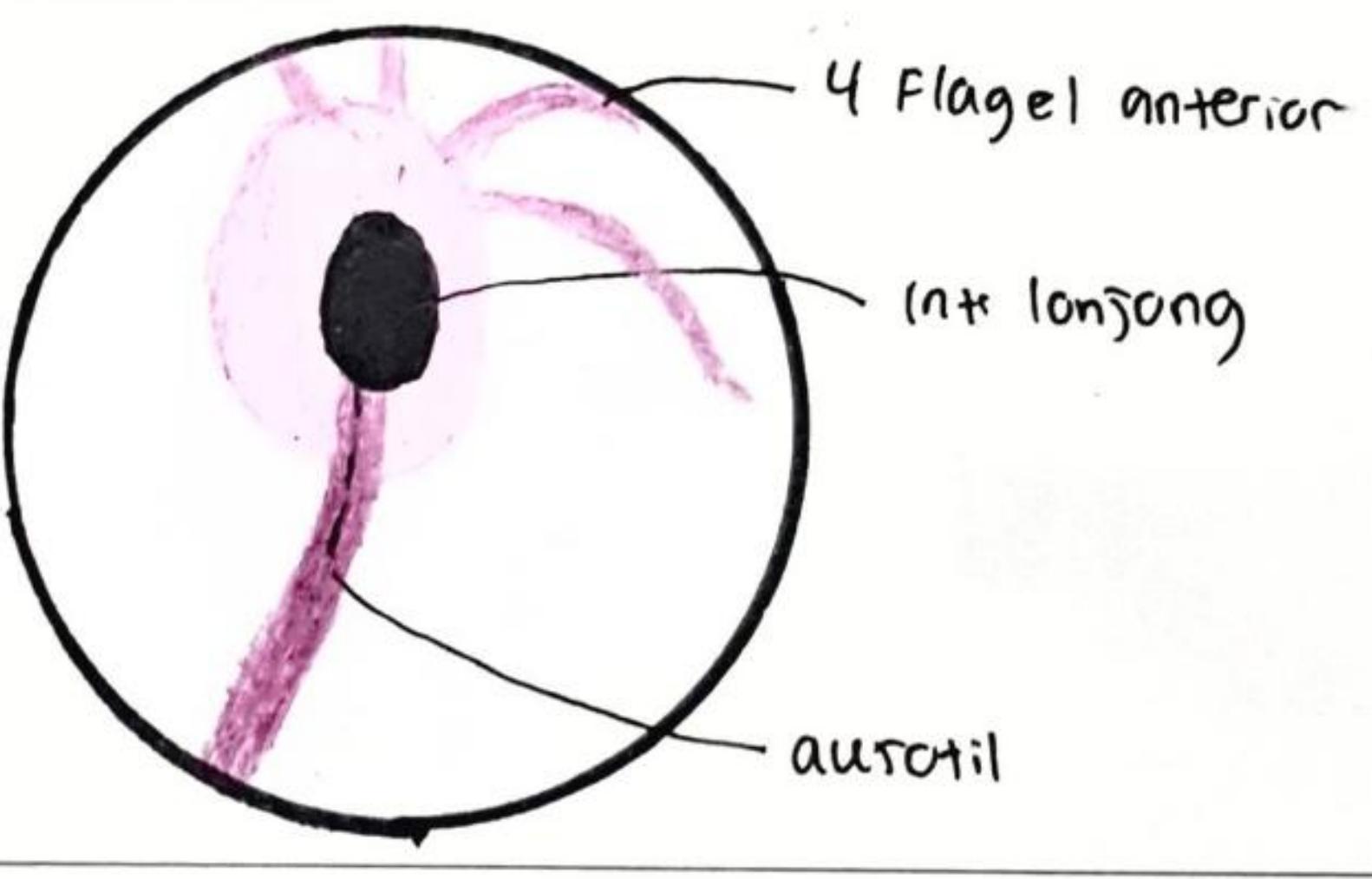
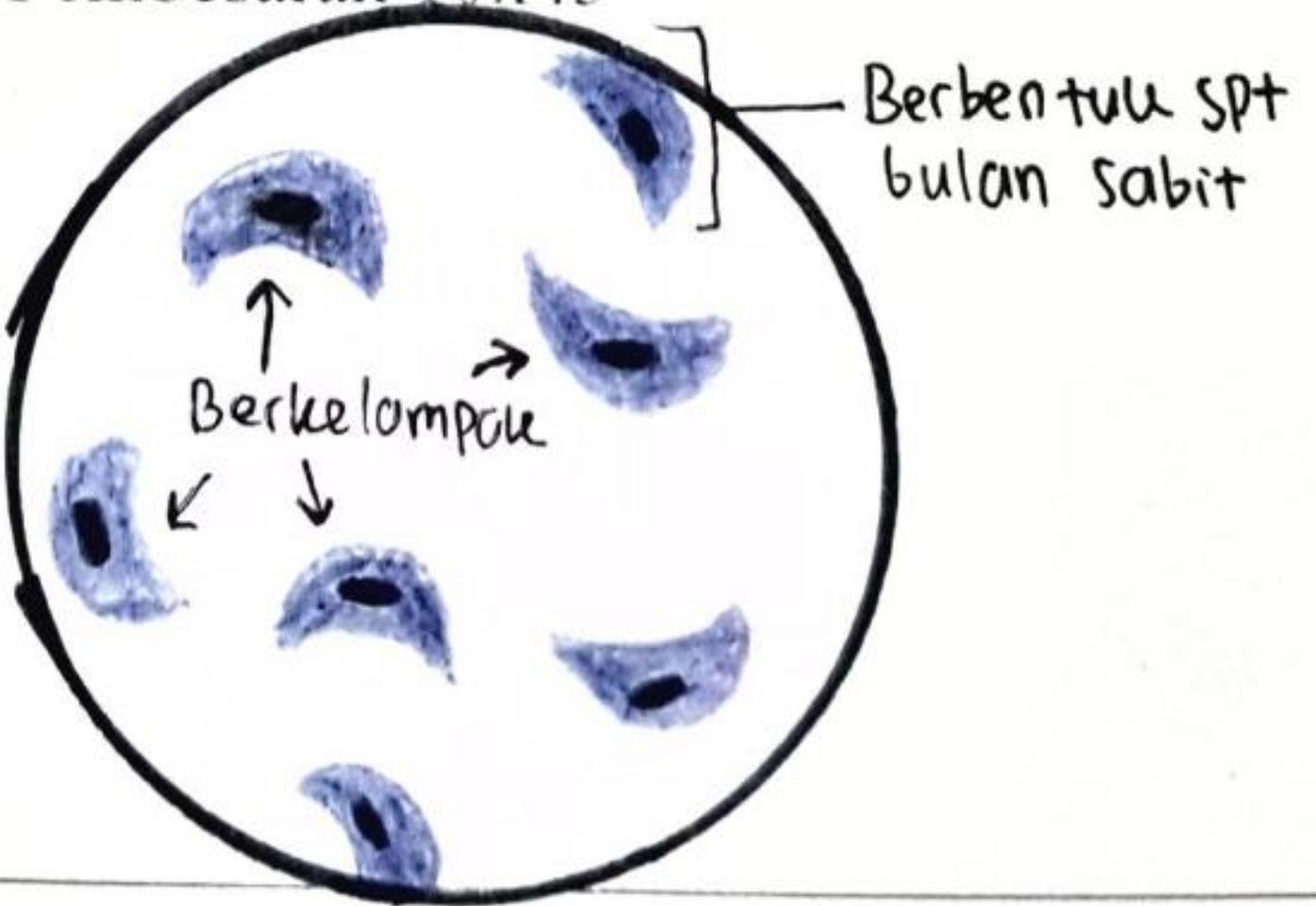


Nama : Asih Liasari

NRP : 1810211120

Kelas : A1.

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa  1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x45  <p>Berbentuk spt jambu monyet 4 flagel anterior inti lonjong aksostil</p>
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa  1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 100  <p>4 Flagel anterior inti lonjong aksostil</p>
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa  3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45  <p>Berbentuk spt bulan sabit Berkelompok</p>

Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa

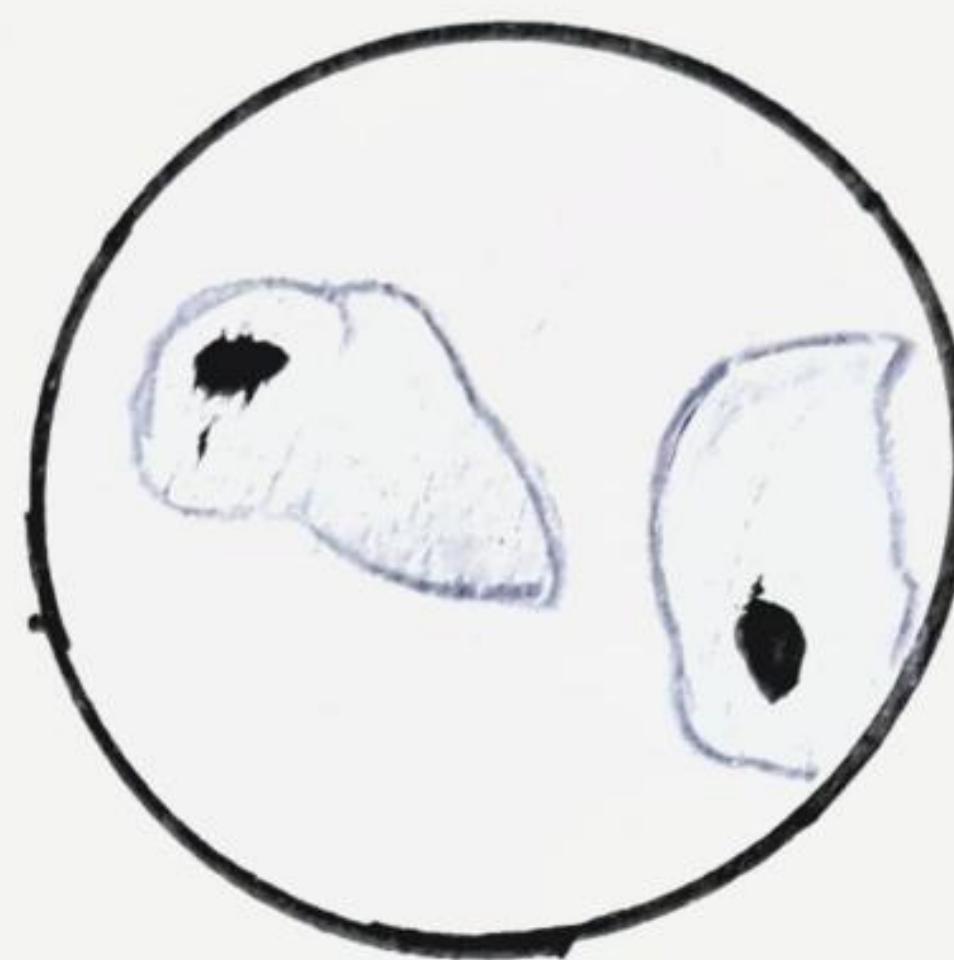
3. *Toxoplasma gondii*

Bentuk takizoit/ proliferatif

Perhatikan :

- Bentuk seperti bulan sabit
- Letaknya diluar sel atau didalam sel
- Diluar sel : satu-satu atau berkelompok

Pembesaran 10 x 100



*Toxoplasma gondii*  
bradyzoit dalam  
kista.

## B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya ( dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan

Pembesaran 10 x45

Hasil Pengamatan

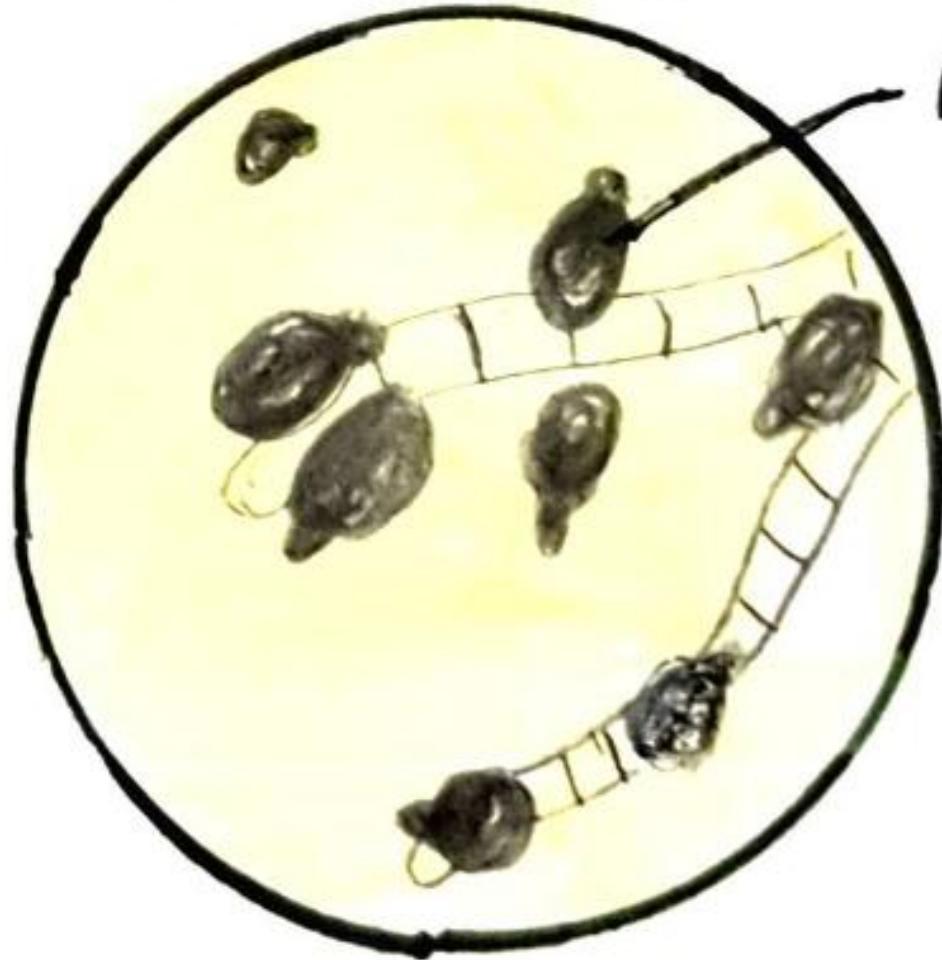
Pembesaran 10 x 100

6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

## PRAKTIKUM MIKOLOGI

### Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

## 2. Klamidospora

Sediaan Candida albicans (lpcb)

Perhatikan:

- Bentuk spora
- Diameter spora

Letak spora

Tebal dinding spora

## Sediaan Usap vagina Normal

Usap vagina normal

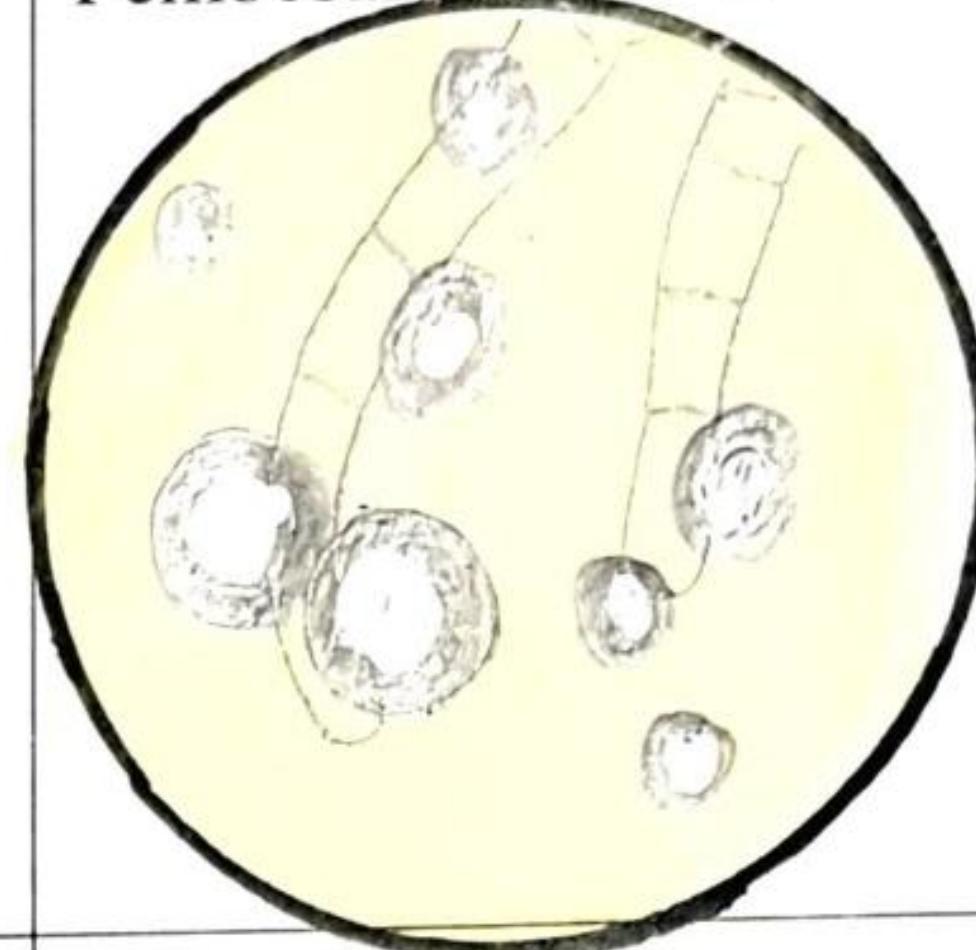
Sediaan langsung dalam larutan garam faali

Perhatikan :

- sel epithel vagina
- bakteri Doderlein

Leukosit

Pembesaran 10 x 45



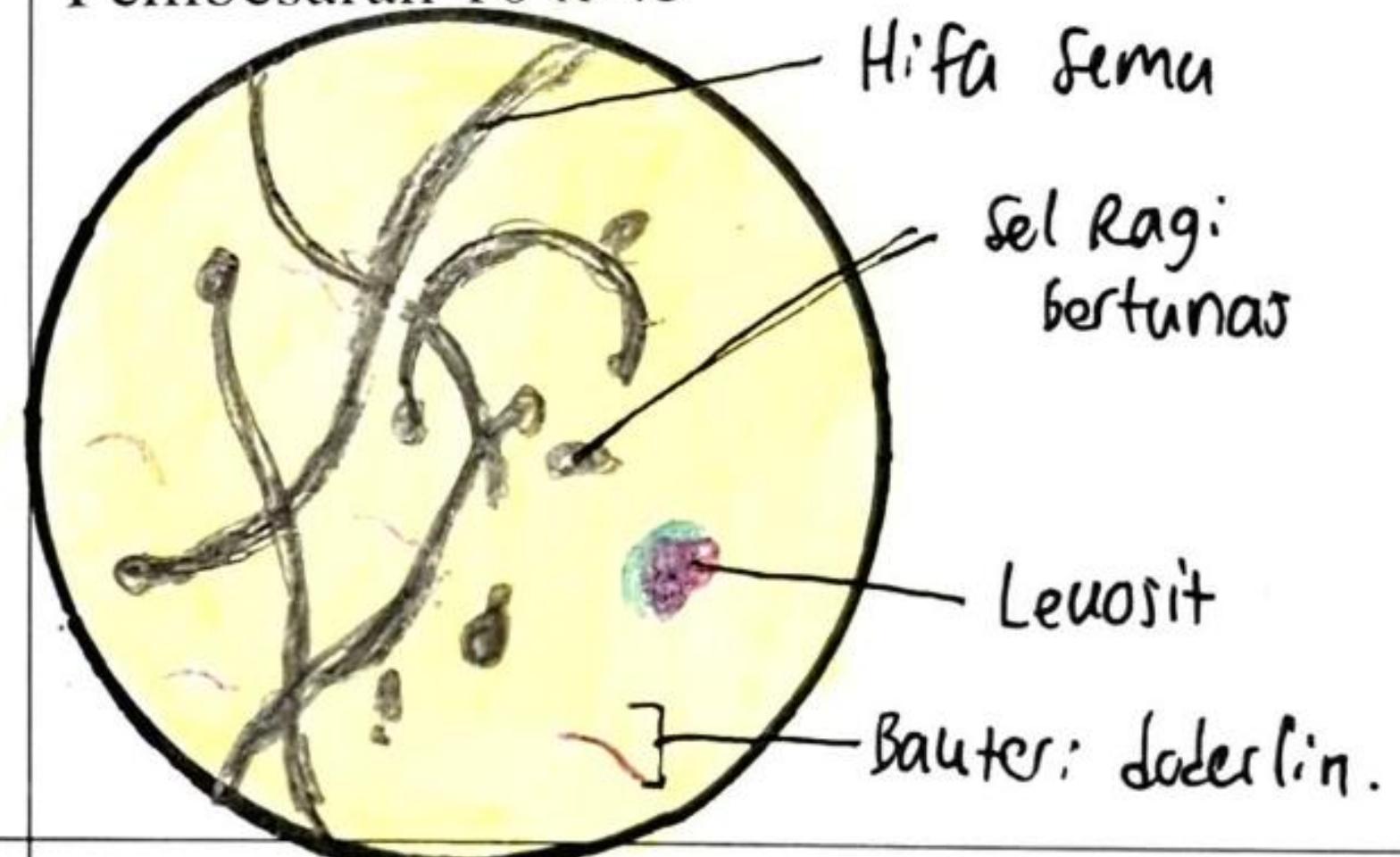
## 4. Kandidiasis vagina

Sediaan langsung dalam larutan garam faali

Perhatikan :

- sel ragi bertunas /tidak
- adanya hifa semu
- Lekosit
- Bakteri doderlin

Pembesaran 10 x 45



## 5. Kandidiasis Vagina

Sediaan langsung dalam pulasan Gram

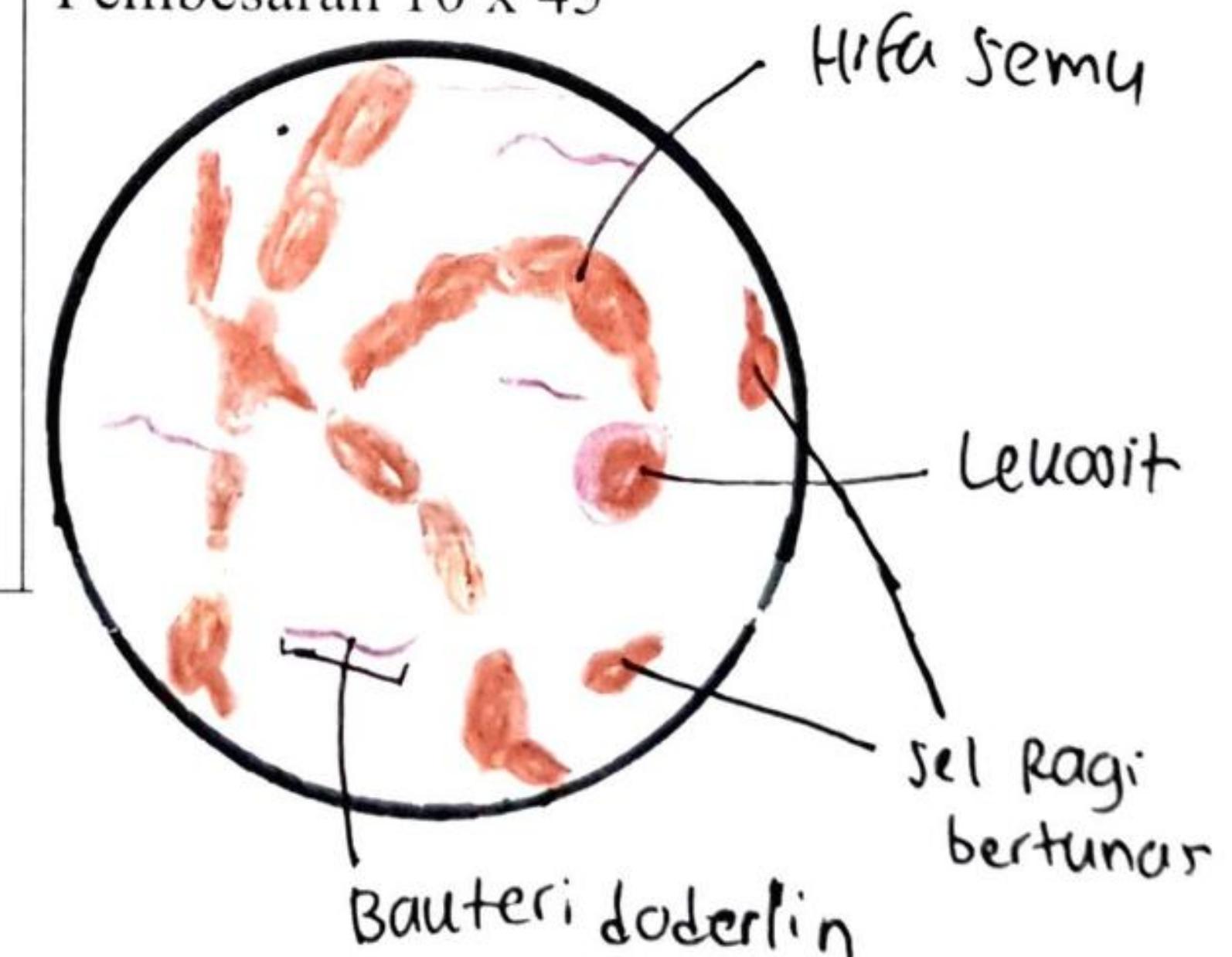
Perhatikan:

Sel ragi dan hifa semu

Lekosit

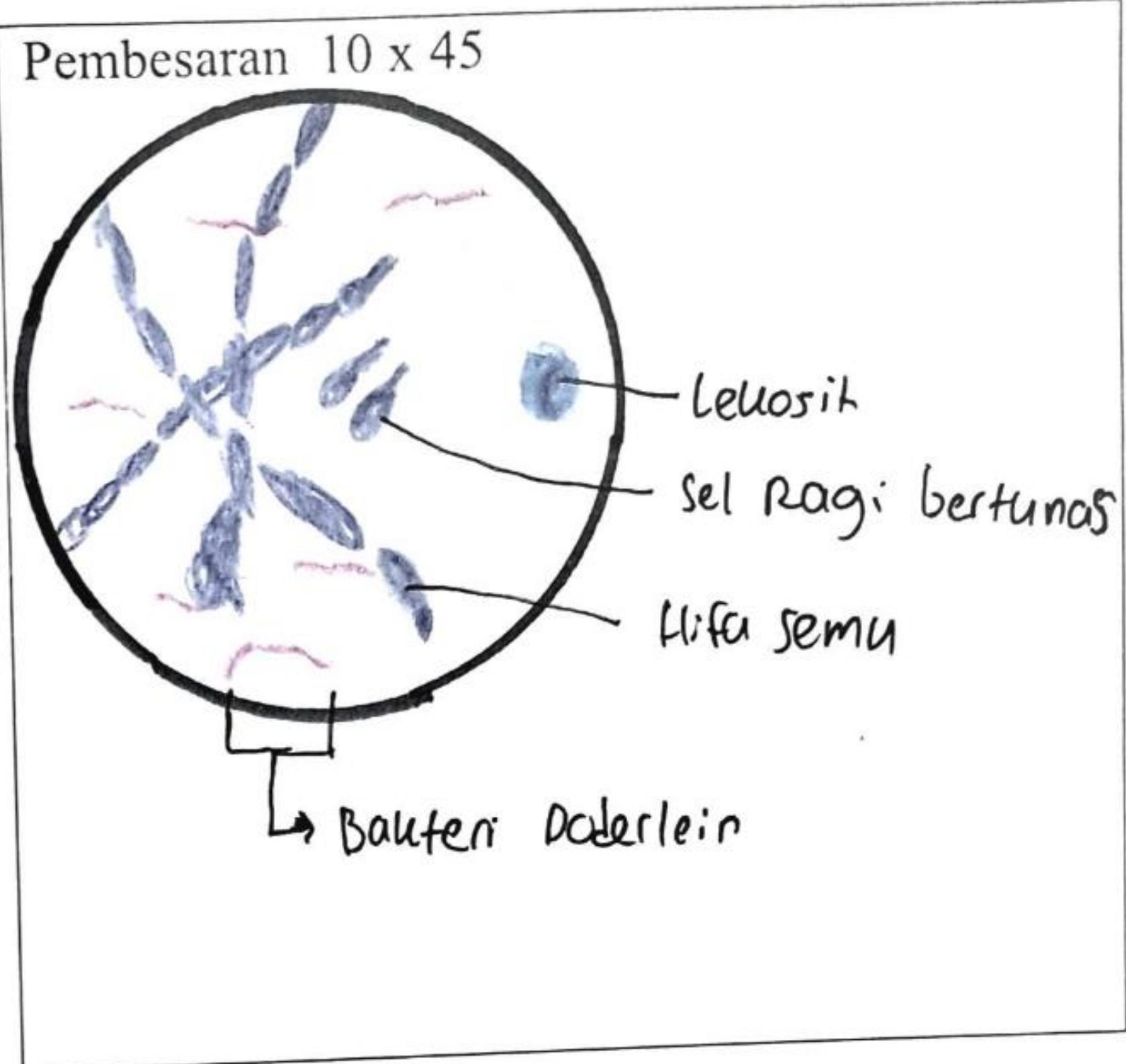
Bakteri doderlein

Pembesaran 10 x 45



6. Kandidiasis vagina  
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan  
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu  
- Lekosit  
- Bakteri Doderlein



## B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuatb

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali  ( Pembesaran 10 x 45 )	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa  (Pembesaran 10 x45 )